BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat didukung oleh berbagai faktor, salah satu diantaranya adalah pertumbuhan di sektor industri dan khususnya bidang manufaktur. Sampai dengan akhir tahun 2014, industri sektor manufaktur mampu menyumbang 20,65% terhadap PDB (Produk Domestik Bruto) nasional.[2]. Pertumbuhan tersebut juga memacu setiap pelaku industri manufaktur untuk terus mengembangkan bidang usahanya agar tetap mampu bersaing dan mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya, adapun salah satu usaha diantaranya adalah melalui peningkatan di bidang sistem informasi dan teknologi.

Peningkatan sistem informasi diharapkan mampu membantu sebuah perusahaan yang bergerak di industri manufaktur agar semakin memiliki daya saing, peningkatan sistem informasi diharapkan dapat semakin meningkatakan efektifitas sebuah perusahaan. Salah satu sistem informasi yang dapat ditingkatkan dalam sebuah perusahaan yaitu dalam hal persediaan (*inventory*) dan pengelolaan data, dengan pengelolaan data yang terintegrasi dengan baik diharapkan perusahaan mampu meningkatkan pelayanannya dan mampu mencapai tujuan yang diinginkan oleh perusahaan tersebut.

Salah satu perusahaan yang bergerak di bidang industri manufaktur adalah PT. Indokarya Mandiri, perusahaan ini bergerak di bidang penyediaan suku cadang industri minyak dan gas seperti *pipe* (pipa), *flanges* (sambungan), *valve* (katup), serta *boltings* (baut-baut), juga beberapa bahan baku ada yang dibeli dari dalam maupun luar negeri seperti ; *Hollow Bar*, *Round Bar*, *Hex Bar*, dan juga *Plate*. Adapun beberapa perusahaan yang seringkali bekerjasama dalam proses jual beli barang jadi dengan PT.Indokarya Mandiri, antara lain: PT. Pertamina, PT. Perusahaan Gas Negara, PT. Vinco Putra Mandiri, PT. Petrochina International Jabung Ltd, serta PT. Medco E&P Indonesia.

Saat ini PT. Indokarya Mandiri melakukan segala macam proses transaksi berupa pembelian bahan baku dari pemasok serta penjualan barang jadi ke *customer* yang dilakukan di kantor pusat berlokasi di Jl.Pangeran Jayakarta No.68 Blok C1/C2, Jakarta Pusat. Sedangkan tempat untuk melakukan penyimpanan dan proses produksi barang yakni di *warehouse* yang berlokasi di Jl. Bandung blok A1 NO.18, Kawasan Berikat Nusantara (KBN) Marunda, Jakarta Utara.

Proses yang telah berjalan saat ini masih dilakukan dengan pencatatan menggunakan kertas yang akan di input kedalam komputer setelahnya. Proses disini meliputi: pembelian bahan baku kepada pemasok, penjualan barang jadi kepada *customer*, serta produksi bahan baku menjadi barang jadi. Hal tersebut menyebabkan sering terjadinya ketidakakuratan data dan keterlambatan dalam proses pembelian, penjualan, dan produksi. Dari sisi pembelian dan produksi sering terjadi ketidaksesuaian antara jumlah bahan baku yang habis digunakan dengan barang jadi hasil dari produksi maupun pembelian bahan baku dari

pemasok. Setiap konsumen dapat memesan produk manufaktur yang diinginkan di kantor pusat untuk kemudian dicek ketersediaannya di bagian *warehouse*. Namun karena lokasi yang berbeda maka untuk pengecekan barang tersebut dilakukan dengan menggunakan telepon, *e-mail*, ataupun *fax* sehingga sering terjadi keterlambatan pada saat proses transaksi penjualan barang, karena masih melakukan pengecekan stok data barang yang tersisa dengan menggunakan *fax* ataupun telepon. Juga belum adanya suatu sistem yang terintegrasi dengan baik antara bagian *warehouse* dan kantor pusat.

Dari permasalahan diatas, PT. Indokarya Mandiri membutuhkan sebuah sistem yang terintegrasi dengan baik, dimana dalam hal ini faktor lokasi dan proses bisnis yang berjalan saat ini masih terpisah dan belum terintegrasi dengan baik. Untuk itu penulis mengusulkan sebuah sistem yang dapat memberikan solusi daripada permasalahan diatas. Sistem yang nantinya dibangun akan berjalan di satu *database* terpusat, lalu untuk proses penjualan barang jadi yang dilakukan oleh kantor pusat akan otomatis terhubung dengan *warehouse* menggunakan sistem aplikasi yang diusulkan dengan fasilitas *web*. Sedangkan untuk proses produksi dan pembelian bahan baku akan dibuat proses perhitungan, sehingga antara stok bahan baku dan bahan jadi tidak akan terjadi selisih yang signifikan.

Sebuah sistem aplikasi yang akan dibangun nantinya merupakan berbasis *website*, hal ini dikarenakan agar supaya memudahkan hubungan sistem baik antara kantor pusat maupun bagian *warehouse* dalam melaksanakan proses bisnisnya. Berdasarkan dari pemaparan diatas, maka penulis akan mengangkat

topik pengelolaan data produk dengan judul: "**SISTEM INFORMASI *INVENTORY* PADA PT. INDOKARYA MANDIRI**".

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Dalam Penelitian penulis mencoba mengidentifikasi dan merumuskan masalah yakni sebagai berikut :

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat diidentifikasikan bahwa permasalahan yang sering terjadi:

1. Pada proses pembelian bahan baku yang tidak sesuai dengan kebutuhan.
2. Dalam proses penjualan sering terjadi keterlambatan dalam melayani *customer*.
3. Proses pencatatan hasil produksi barang jadi yang masih manual, dituliskan pada kertas yang kemudian di *fax* ke kantor pusat.
4. Belum adanya sistem informasi *inventory* yang saling terintegrasi dengan baik antara kantor pusat dan bagian *warehouse*.

1.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem informasi *inventory* pada PT. Indokarya Mandiri yang sedang berjalan.

2. Bagaimana merancang sistem informasi *inventory* pada PT. Indokarya Mandiri yang dapat terintegrasi dengan baik antar kantor pusat dan *warehouse* agar mempermudah dalam melakukan proses pembelian, penjualan, dan produksi.
3. Bagaimana melakukan pengujian sistem informasi *inventory* pada PT. Indokarya Mandiri.
4. Bagaimana melakukan implementasi sistem informasi *inventory* pada PT. Indokarya Mandiri.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan dilaksanakannya penelitian pada PT. Indokarya Mandiri adalah :

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk merancang sistem yang dapat terintegrasi dengan baik yaitu dengan membangun sistem informasi *inventory* pada PT. Indokarya Mandiri.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan untuk dilaksanakannya penelitian di PT. Indokarya Mandiri adalah :

1. Untuk mengetahui sistem *inventory* yang sedang berjalan pada PT. Indokarya Mandiri.

2. Untuk merancang sistem informasi *inventory* pada PT. Indokarya Mandiri yang dapat terintegrasi dengan baik antar kantor pusat dan *warehouse* agar mempermudah dalam melakukan proses pembelian, penjualan, dan produksi.
3. Untuk melakukan pengujian sistem informasi *inventory* yang diusulkan pada PT. Indokarya Mandiri.
4. Untuk melakukan implementasi sistem informasi *inventory* yang diusulkan pada PT. Indokarya Mandiri.

1.4. Kegunaan Penelitian

Dengan dilaksanakannya penelitian, mahasiswa dapat membandingkan antara teori yang didapat dengan praktek yang sesungguhnya. Pada prinsipnya penelitian merupakan suatu penerapan dari teori menjadi praktek, maka berikut adalah kegunaan penelitian bagi praktis dan akademis.

1.4.1. Kegunaan Praktis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, dapat mengembangkan perusahaan dalam meningkatkan kualitasnya terlebih pada proses pembelian, penjualan, dan produksi pada PT. Indokarya Mandiri.

1.4.2. Kegunaan Akademis

Secara akademis diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi penulis untuk menambah wawasan dan pengembangan ilmu pengetahuan, juga sebagai dasar pengembangan bagi peneliti lain selanjutnya.

1.5. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis membatasi aspek masalah yang akan dikemukakan sebagai berikut :

1. Proses yang dibuat dalam sistem informasi ini, hanya tentang proses pembelian, penjualan, dan produksi berbasis aplikasi *website*.
2. Sistem ini hanya dapat digunakan oleh *user* yang memiliki hak akses.
3. Sistem ini tidak membahas retur barang.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Berdasarkan lokasi dan waktu penelitian yang dilakukan penulis dapat dijelaskan sebagai berikut :

1.6.1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi objek penelitian ini dilakukan pada PT. Indokarya Mandiri yang beralamat di Jl.Pangeran Jayakarta No.68, Jakarta Pusat.

1.6.2. Waktu Penelitian

Penelitian lapangan dilakukan selama empat bulan, dengan perincian kegiatan seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2016															
		April				Mei				Juni				Juli			
1	Identifikasi Kebutuhan																
2	Pengembangan *Prototype* :																

	a. Analisis					■	■									
	b. *Design*						■	■								
	c. Pengujian							■	■							
3	Evaluasi dan Revisi								■	■	■					
4	Penggunaan/Implementasi												■	■		

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibuat agar rangkaian penyajian dari laporan skripsi tentang pembangunan sistem informasi ini menjadi lebih terarah. Oleh karena itu, laporan skripsi ini disusun bab per bab dengan susunan sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Berisi tentang dasar-dasar pemikiran meliputi latar belakang, identifikasi dan rumusan masalah, maksud dan tujuan, kegunaan penelitian, batasan masalah, lokasi dan waktu jadwal penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 LANDASAN TEORI

Menjelaskan tentang teori-teori yang menunjang dalam pembuatan dan perancangan serta sebagai acuan dalam pembuatan sistem, sehingga perancangan tersebut sesuai dengan teori yang sudah ada.

BAB 3 OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Menjelaskan mengenai PT. Indokarya Mandiri, metode penelitian yang digunakan dan memaparkan analisis yang dilakukan pada sistem yang sedang berjalan.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan hasil dari pembangunan aplikasi yang telah dilakukan dan menguji dengan beberapa cara yang telah ditentukan.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan hasil analisis dan memberikan masukan atau saran bagi perbaikan sistem guna memperoleh kesempurnaan dalam menjalankan sistem yang telah dibuat.